

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri1 Pakuhaji yang terletak di Jl. Raya Pakuhajii No. 88, Pakuhaji, Tangerang, Banten 15570. Peneliti memilih tempat penelitian ini karena memenuhi kriteria untuk dilakukan penelitian serta memiliki kelas paralel dengan perbandingan jumlah siswa dan umur siswa yang hampir sama rata. Setting kelasnya pun sama yaitu ada di lantai dasar dan berada di lorong pertama.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang yaitu dengan jangka waktu dari bulan januari sampai bulan september 2018.

Tabel 3.1 *Schedule* Penelitian

Keterangan	Januari				Mei				Juli				Agustus				Sept			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Observasi awal	■																			
Pembuatan proposal	■	■																		
Sidang proposal			■																	
Pengumpulan teori				■	■	■	■	■												
Pelaksanaan penelitian									■	■	■	■								
Pengelolaan data													■	■	■	■				
Penulisan laporan hasil penelitian													■	■	■	■	■	■	■	■
Penyelesaian skripsi																	■	■	■	■
Sidang skripsi																				■

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah, dengan proses dan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dikategorikan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah bukan buatan. Metode penelitian ini berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik.²

Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari

¹ Darwyan Syah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. (Jakarta: Haja Mandiri, 2017), 43

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 124

pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.³ Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimen karena tidak memberikan perlakuan khusus pada salah satu variabel dan hanya mendeskripsikan variabel.

Jenis penelitian ini adalah *ex-post facto*. Menurut Sukardi, sebuah penelitian disebut *ex-post facto* karena sesuai dengan arti *ex-post facto* yaitu dari apa yang dikerjakan setelah kenyataan.⁴

Dikatakan penelitian ini *ex-post facto*, karena dalam penelitian ini tidak terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk kemudian dilakukan perbandingan antara keduanya. Jenis penelitian ini dilakukan karena subjek dari variabel tertentu telah ada dan telah diberlakukan sebelumnya.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 27

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompeten dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 165

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Adapun populasi yang dimaksud oleh peneliti ini adalah seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang kelas VII, VIII, sampai IX.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, terdapat dua jenis populasi, yakni populasi target dan populasi terjangkau. Populasi target dimaksudkan kepada seluruh siswa-siswi SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang, sedangkan populasi terjangkau dimaksudkan kepada siswa kelas VIII yang berjumlah 396 orang.

2. Sampel

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 165

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Dalam pengambilan sampel, penulis berpegang pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10 % sampai 15 % atau 20 % sampai 25 % atau lebih.

Berdasarkan jenis populasi terjangkau maka peneliti hanya mengambil sampel kelas VIII, dengan jumlah keseluruhan sebanyak 396 siswa. Peneliti mengambil responden sebanyak 10% dari 396 populasi siswa kelas VIII, yaitu sebanyak 40 orang siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *sampling purposive*, karena teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, jadi pengambilan sampel hanya pada satu kelas yaitu kelas VIII G dengan sistem uji sampel terpakai, karena responden yang diambil sebanyak 10 siswa dari kelas yang sama untuk penyebaran

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 81.

angket ketika pengujian instrumen dan setelah pengujian instrumen dilaksanakan.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam rencana penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya (terpengaruhnya) variabel dependen (variabel tak bebas).⁷ Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran *word square*.

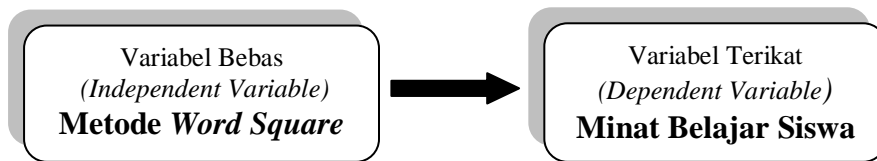
2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menajadi akibat karena

⁷Sugiharto, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2003), 15

adanya variabel bebas.⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat belajar siswa yang dinyatakan dalam angket minat. Maka variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Pengaruh Variabel Bebas – Variabel Terikat



E. Instrument Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk melakukan sesuatu. Instrumen pengumpulan data (penelitian) adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 39.

dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan disajikan dalam bentuk sistematis guna memecahkan atau menguji suatu hipotesis.

1. Metode *Word Square*

a. Definisi Konsep

Metode pembelajaran *word square* merupakan metode ceramah yang diperkaya dan memadukan kegiatan bermain dan belajar, yang ditekankan pada kegiatan belajarnya sehingga dapat meningkatkan gairah dan minat belajar peserta didik.

b. Definisi Operasional

Metode ini secara teknis adalah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja. Adapun

⁹Yupi Online, *Pengertian Instrumen Penelitian*, Maret., 2012. [Http://Yupionline.Blogspot.Com/2012/03/Pengertian-Instrumen-Penelitian.Html](http://Yupionline.Blogspot.Com/2012/03/Pengertian-Instrumen-Penelitian.Html). 11/04/2018.

instrument utama metode ini adalah lembar kegiatan atau kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang telah disediakan.

Mencari dan menemukan kata dalam pembelajaran melalui strategi acak kata adalah aktivitas yang dilakukan siswa dengan cara mencari sampai tahap menemukan kata. Kata yang dicari adalah kosakata yang mengandung arti dari materi sederet kata-kata yang tersusun secara acak.¹⁰

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Instrumen Skala Angket Metode *Word Square*

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif (+)	Negatif (-)	
Metode <i>Word</i>	Menumbuhkan perasaan senang dan semangat dalam proses pembelajaran	1, 2, 3, 4	5	5

¹⁰Alamsyah Said Dan Andi Budiman, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences (Mengajar Sesuai Kerja Otak Dan Gaya Belajar Siswa)*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), 107.

<i>Square</i>	Memicu peserta didik untuk berpikir kritis dan teliti	6, 7, 8, 9	10	5
	Mendorong pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi	11, 12, 13, 14	15	5
	Melatih sikap disiplin	16,17, 18,19	20	5
Jumlah		16	4	20

2. Minat Belajar Siswa

a. Definisi Konsep

Minat merupakan suatu keadaan dan atau kondisi seseorang yang berhubungan dengan objek tertentu yang mengandung unsur perhatian, perasaan senang/ suka, keinginan terlibat dalam aktivitas tertentu/partisipasi atas dasar kesadaran tanpa ada paksaan dalam rangka memenuhi suatu kebutuhan.

b. Definisi Operasional

Minat belajar siswa adalah suatu perasaan tertarik pada pelajaran yang diikuti rasa senang dalam mengikuti pembelajaran dan memusatkan perhatian pada mata pelajaran, perhatian adalah keaktifan peningkatan fungsi jiwa yang diarahkan

dalam pemusatannya kepada barang atau individu. Sesuatu yang ada pada diri individu siswa. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang besar. Siswa akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk belajar mata pelajaran yang diminatinya serta akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar. Terlibat dalam aktivitas belajar mengajar serta turut berpartisipasi atas dasar kesadaran tanpa ada paksaan dalam rangka memenuhi suatu kebutuhan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Skala Angket Minat Belajar

Variabel	Indikator	Butir Pernyataan		Jumlah Butir
		Positif (+)	Negatif (-)	
Minat	Perasaan senang terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	1, 2, 3, 4	5	5

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Partisipasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam	6, 7, 8, 9	10	5
	Ketekunan dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam	11, 12, 13, 14	15	5
	Perhatian siswa dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam	16, 17, 18, 19	20	5
Jumlah		16	4	20

Tersedia empat alternatif untuk setiap butir pernyataan skala, yaitu:

1. Selalu, jika responden selalu melakukan apa yang dimaksud dalam butir pernyataan.
2. Sering, jika responden lebih sering melakukan daripada tidak melakukan apa yang dimaksud dalam butir pernyataan.
3. Kadang-kadang, jika responden lebih sering tidak melakukan apa yang dimaksud dalam butir pernyataan.

4. Tidak pernah, jika responden sama sekali tidak melakukan apa yang dimaksud dalam butir pernyataan.

Tabel 3.4
Aturan Skoring Minat Belajar Pendidikan Agama
Islam

Pertanyaan	Pilihan jawaban			
	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
Positif (+)	1	2	3	4
Negatif (-)	4	3	2	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan 4 macam metode pengumpulan data yaitu: wawancara, observasi, angket skala minat dan dokumentasi.

1. Wawancara

Teknik wawancara (*interview*) adalah teknik pencarian data/ informasi mendalam yang diajukan kepada responden/informan dalam bentuk pertanyaan susulan setelah teknik angket dalam bentuk pertanyaan

lisan.¹¹ Instrumen pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara tidak terstruktur, karena dalam hal ini peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis melainkan hanya mempersiapkan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara ini disampaikan kepada guru mata pelajaran yang bersangkutan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi siswa ketika mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disampaikan.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengamati dan mencermati serta melakukan pencatatan data atau informasi yang sesuai dengan konteks penelitian.¹² Sesuai dengan data yang dikumpulkan maka dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan dengan observasi non partisipasi yaitu peneliti duduk di belakang mengamati kegiatan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam proses belajar mengajar di kelas.

¹¹ Mahi Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 79

¹² Mahi Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 73.

3. Angket (*Quoestionnare*)

Angket (*quoestionnaere*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya.¹³

Skala minat merupakan deskripsi mengenai aspek kepribadian individu. Item dari skala minat berupa terjemahan dari indikator keperilakuan guna memancing jawaban yang secara langsung menggambarkan keadaan diri subjek, yang biasanya tidak disadari responden.

Penelitian ini menggunakan skala minat tertutup yang dibagikan kepada semua siswa untuk mengetahui perkembangan minat belajar Pendidikan Agama Islam siswa.

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi, yakni penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Biasanya berupa data statistic, agenda kegiatan, produk keputusan atau kebijakan, sejarah, dan hal lainnya

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Cet. Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2014), 142.

yang berkaitan dengan penelitian.¹⁴ Teknik dokumentasi mneghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen tertulis maupun dokumen gambar atau elektronik.

Dokumentasi digunakan untuk memperkut data yang diperoleh dalam observasi dan memberikan gambaran yang nyata mengenai kegiatan belajar di kelas. Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul lengkap, maka langkah berikutnya adalah mengelompokan data sesuai dengan jenisnya. Adapun untuk analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif yaitu pengumpulan dan penyajian suatu gugusan data sehingga memberikan informasi yang berguna dengan ringkas dan

¹⁴Mahi Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 83

rapi. Seperti tabel, diagram, grafik dan besaran-besaran lainnya.

Menentukan teknik pengelolaan data dalam suatu penelitian tergantung pada sifat dan jenis data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif untuk mencari kuatnya pengaruh antar variabel melalui analisis regresi dan korelasi dengan teknik perhitungan statistik, berikut langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini:

1. Melakukan kualifikasi data

Kualifikasi data dilakukan terhadap variabel X (metode *word square*) dan kualifikasi data variabel Y (minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam).

- a. Mencari skor terbesar (*max*) dan terkecil (*min*)
- b. Mencari *range* dengan rumus: ¹⁵

$$R = (H - L) + 1$$

Keterangan:

R = range yang kita cari

¹⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 52

H = nilai terbesar

L = nilai terkecil

1 = bilangan konstan

- c. Menentukan jumlah atau banyaknya kelas dengan rumus:¹⁶

$$K = 1 + (3,3) \log N$$

Keterangan:

K = banyaknya kelas

N = banyaknya data (frekuensi)

3,3 = bilangan konstan

- d. Menentukan panjang kelas dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$P = \frac{R}{k}$$

Keterangan:

P = panjang kelas yang dicari

R = rentang jangkauan

i = banyaknya kelas

¹⁶ Darwiyah Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 17

¹⁷ Darwiyah Syah, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 17

- e. Membuat tabel distribusi frekuensi masing-masing variabel.
- f. Membuat normalitas dari masing-masing variabel dengan cara:
- 1) Menghitung mean dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum FiXi}{fi}$$

Keterangan:

Me = mean yang dicari

$\sum Fi$ = jumlah data/sampel

FiXi = produk perkalian antara Fi pada tiap interval data dengan tanda kelas.¹⁸

- 2) Menghitung median dengan rumus:¹⁹

$$Md = B + P \left\{ \frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right\}$$

Keterangan:

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 54

¹⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 53

- Me = median (jumlah yang akan dicari)
- B = batas bawah kelas median dimana median akan terletak
- N = jumlah data
- P = panjang kelas interval
- F = frekuensi kumulatif yang terletak dibawah interval yang mnegandung median
- F = frekuensi kelas median

3) Menghitung modus dengan rumus:²⁰

$$Mo = b + p \frac{b_i}{b_i + b_2}$$

4) Menghitung standar deviasi dengan rumus:²¹

$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

²⁰Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2017), 52

²¹Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung; Alfabeta, 2017), 58

$\sum Fx^2$ = jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan

N = number of cases²²

g. Analisis tes normalitas dengan rumus:

1) Menghitung Z batas kelas dengan rumus:

$$Z = \frac{BK - \bar{X}}{SD}$$

Keterangan:

BK = batas kelas

\bar{X} = nilai rata-rata

SD = standar deviasi

2) Membuat tabel distribusi frekuensi observasi dari masing-masing variabel.

3) Menghitung X^2 dengan rumus:²³

$$X^2 = \sum \frac{(f\sigma - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

²² Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014), 157

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 333

X^2 = chi kuadrat

$f\sigma$ = frekuensi yang diobservasi

fh = frekuensi yang diharapkan

- h. Menghitung derajat kebebasan (dk) dengan rumus:

$$Dk = k - 1$$

- i. Menghitung koefisien korelasi *product moment*, dengan rumus:

- 1) Analisis regresi dengan rumus:

$$Y = a + b$$

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y)(\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

- 2) Analisis korelasi (*product moment*) dengan rumus:²⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$$r_{xy} = \text{Angka indeks korelasi "r"}$$

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 317

product moment

- N = Jumlah subjek penelitian
- \sum_{XY} = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y
- \sum_X = Jumlah seluruh skor X
- \sum_Y = Jumlah seluruh skor Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat deviasi tiap skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat deviasi tiap skor Y

j. Menentukan uji signifikan korelasi

Tahap signifikansi digunakan untuk membuat interpretasi yaitu untuk mengecek ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel dengan membandingkan nilai r tabel korelasi product moment dengan operasional berikut:

1) Menentukan T_{hitung} dengan rumus:²⁵

$$t = r \frac{\sqrt{N - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 337

$t_{hitung} > t_{tabel}$ korelasi signifikan.

- 2) Menentukan derajat kebebasan dengan rumus:

$$Db = N - 2$$

- 3) Menentukan T_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 %

$$T_{tabel} = (I - a)(db)$$

- k. Menentukan KD (koefisien determinasi) dengan rumus:

$$CD = r^2 \times 100 \%$$

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan dugaan sementara penelitian yang dilakukan oleh peneliti, baik dengan kemungkinan benar maupun dengan kemungkinan salah. Hipotesis akan diterima jika bukti-bukti yang ditunjukkan peneliti ada kebenaran dan jika salah maka akan dikelola kembali. Penerimaan dan penolakan hipotesis tergantung pada

penyelidikan bukti-bukti yang telah didapat.²⁶ Adapun hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. $H_a : \mu = 0$ adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *word square* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang.
2. $H_o : \mu \neq 0$ tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode *word square* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Pakuhaji Kabupaten Tangerang.

²⁶Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Penelitian*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2006), 206